

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu proses yang melibatkan perubahan fisiologis maupun psikologisnya. Pada ibu hamil trimester tiga juga akan mengalami perubahan fisiologis yaitu salah satunya sistem musculoskeletal dengan adanya perubahan jaringan ikat menjadi lembut dan longgar sehingga dapat mengakibatkan nyeri punggung pada ibu. Sedangkan perubahan psikologis mungkin akan terjadi pada ibu hamil trimester tiga diantaranya yaitu kecemasan, depresi, kekecewaan, penolakan dan perasaan ini sangat mempengaruhi perubahan mood ibu akibat perubahan hormonal yang memicu perubahan ini (Yuliana & Amalya Putri Handayani, 2024).

Angka nyeri punggung pada ibu hamil menurut World Health Organization (WHO, 2023) sebesar 32%. Angka nyeri punggung secara global selama kehamilan menurut BMC pregnancy and childbird 2023 dari hasil telaah 28 penelitian dengan sample 12.803 orang. Hasil menunjukkan prevalensi nyeri punggung mencapai 40.5% selama kehamilan. Nyeri punggung pada trimester pertama 28.3%, nyeri punggung trimester kedua 36.8% dan nyeri punggung trimester akhir sebanyak 47.8% (Salari et al., 2023). Berdasarkan survey kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 mencapai 2,7%, dengan keluhan lainnya seperti nyeri punggung pada ibu hamil sebanyak 3,8%. Khususnya di Jawa Barat sebanyak 2,9%, dengan keluhan lainnya seperti nyeri punggung sebanyak 5,2%

(SKI, 2023). Jumlah ibu hamil di Kabupaten Cirebon sebanyak 36.845 orang, sedangkan di kecamatan plumbon 1.354 orang (Dinas kesehatan, 2023).

Dampak nyeri punggung pada ibu hamil trimester tiga ibu merasa terganggu dan tidak nyaman saat beraktifitas, mengalami perubahan struktur tubuh, beresiko menderita trombositis vena dan mengalami nyeri punggung jangka panjang sehingga dapat meningkatkan nyeri punggung pasca partum (Yuliana & Amalya Putri Handayani, 2024).

Nyeri punggung pada ibu hamil dapat dilakukan dengan dua terapi yaitu terapi farmakologis dan terapi non-farmakologis. Terapi farmakologis dapat dilakukan dengan pemberian obat pereda nyeri (Analgesik) yang direkomendasikan oleh dokter untuk ibu hamil, sedangkan terapi non-farmakologis bisa dilakukan oleh tenaga kesehatan atau anggota keluarga dengan memberikan terapi komplementer seperti kompres air hangat, senam ibu hamil, akupresur, massage, dan teknik relaksasi (handayani rika, 2021 dalam (Cindy puspita, 2024)).

Terapi massage ini dapat meminimalisir nyeri, *effleurage* merupakan teknik pijat yang mendorong relaksasi, sirkulasi darah dan aliran limfe. Effleurage dilakukan menggunakan telapak tangan dengan langkah yang lambat dan memberikan tekanan ringan. Gerakan ringan sering digunakan untuk meratakan minyak pijat dan mengenai gerakan permulaan untuk menenangkan kembali jaringan otot yang telah dirangsang dengan gerakan lainnya, sedangkan gerakan yang sedikit menekan untuk merangsang dan memanipulasi jaringan otot (Ulan et al., 2023)

Berdasarkan penelitian (Ariningtyas et al., 2023) dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Yosomulyo Kota Metro. Dengan hasil Effleurage Massage dapat mengurangi nyeri punggung pada ibu hamil trimester III. Penelitian lain oleh (Solekah et al., 2022) dilakukan di Klinik Abi Ummi Dw Samardi Palembang. Dengan hasil peneliti dari 8 responden ibu hamil yang belum dilakukan massage effleurage mengalami nyeri punggung dengan intensitas nyeri 4-6 (sedang) dan setelah dilakukan terapi *massage effleurage* nyeri berkurang dengan skala 1-3 (ringan) dengan ini *massage effleurage* berpengaruh terhadap penurunan rasa nyeri pada punggung ibu hamil sehingga *massage effleurage* ini dapat dilakukan pada ibu hamil.

Berdasarkan tinjauan data diatas, banyaknya angka kejadian nyeri punggung pada ibu hamil trimester III membuat penulis perlu melakukan studi kasus mengenai “Implementasi terapi relaksasi *Effleurage Massage* untuk mengurangi nyeri punggung pada ibu hamil di Wilayah Puskesmas Plumbon”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah keperawatan pada studi kasus yang penulis buat yaitu “Bagaimanakah implementasi terapi relaksasi *Effleurage Massage* untuk mengurangi nyeri dengan masalah nyeri punggung pada ibu hamil”.

1.3 Tujuan Penulisan

1.3.1 Tujuan Umum

Setelah melaksanakan studi kasus, penulis mampu melakukan implementasi terapi relaksasi *Effleurage Massage* untuk mengurangi nyeri dengan masalah nyeri punggung pada ibu hamil.

1.3.2 Tujuan Khusus

Setelah melaksanakan penelitian mengenai implementasi terapi pada ibu hamil, penulis dapat menggambarkan

1. Pelaksanaan tindakan *Effleurage Massage* untuk mengurangi nyeri punggung pada ibu hamil.
2. Respon atau perubahan ibu hamil trimester III dilakukan tindakan *Effleurage Massage*.
3. Menganalisis kesenjangan pada kedua klien ibu hamil dengan nyeri punggung yang dilakukan *Effleurage Massage* untuk mengurangi nyeri.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil pada studi kasus ini dapat meningkatkan pengetahuan mengenai implementasi *Effleurage Massage* untuk mengurangi nyeri punggung pada ibu hamil.

1.4.2 Manfaat Praktik

a. Bagi Klien dan Keluarga

Hasil studi kasus ini, diharapkan klien dapat memahami pengetahuan pelaksanaan tindakan implementasi terapi relaksasi *Effleurage Massage* dalam mengurangi nyeri punggung dan dapat menerapkannya secara mandiri.

b. Bagi Puskesmas

Hasil studi kasus ini, puskesmas memperoleh tindakan pemberian alternatif non-farmakologis untuk mengurangi nyeri punggung pada ibu hamil.

c. Bagi Perawat

Hasil studi kasus ini, menambahkan pengetahuan perawat di puskesmas mengenai *Effleurage Massage* untuk mengurangi nyeri punggung pada ibu hamil

d. Bagi Institusi pendidikan

Hasil studi kasus ini, institusi pendidikan dapat menambahkan sumber bacaan dan pengetahuan mahasiswa/I mengenai Implementasi *Effleurage Massage* untuk mengurangi nyeri punggung pada ibu hamil

e. Bagi Penulis

Hasil studi kasus ini, penulis dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi orang lain